

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
TEBBAKAU RAJANGAN (*Nicotiana Tabacum L*)
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

HARPIANI
NPM: 39901454FP12

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2016

RINGKASAN

Indonesia sebagai Negara agraris, demikian julukan yang diberikan pada negara kita ini. Hal ini, tidak lain sebagian besar rakyat mendapat nafkah dari sumber-sumber pertanian. Sektor pertanian di Indonesia merupakan penyangga perekonomian sehingga sektor ini mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Tembakau adalah produk pertanian yang diproses dari daun tanaman dari *Genus Nicotiana*. Tembakau dapat dikonsumsi, digunakan sebagai pestisida, dan dalam *nikotin tartrat* dapat digunakan sebagai obat. Jika dikonsumsi, pada umumnya tembakau dibuat menjadi rokok, tembakau kunyah, dan sebagainya.

Tembakau Lombok terdiri atas dua jenis tembakau yang dikenal luas yakni tembakau Virginia yang berasal dari varietas negeri Amerika Serikat, dan tembakau rakyat yang biasa disebut tembakau rajangan seperti tembakau kasturi, eskort, dan tembakau hitam. Tembakau rakyat atau tembakau rajangan merupakan tembakau yang ditanam oleh rakyat mulai dari persemaian, penanaman, dan pengolahan hasil daunnya sehingga siap untuk dipasarkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dan kendala apa saja yang dihadapi petani tembakau rajangan. Penelitian ini menggunakan metode "deskriptif" Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *survey* dan wawancara langsung sedangkan penentuan Lokasi Penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) sampling ditiga Kecamatan yaitu Pringgabaya, Suela dan Suralaga. Dipilihnya wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan bahwa ketiga kecamatan tersebut memiliki luas lahan dan produksi tembakau rajangan terbanyak di Kabupaten Lombok Timur.

Penentuan desa sampel pada masing-masing kecamatan terpilih ditentukan secara purposive sebanyak satu desa dari masing-masing Kecamatan yaitu Desa Pringgabaya untuk Kecamatan Pringgabaya, Desa Selaparang untuk Kecamatan Suela, sedangkan Desa Bagik Payung untuk Kecamatan Suralaga.

Jumlah petani tembakau rajangan pada tiga kecamatan terpilih adalah sebanyak 2234 KK. Jumlah responden untuk petani tembakau rajangan sebanyak 30 orang yang telah ditentukan secara *Quota Random Sampling*, dalam penentuan responden untuk masing-masing lokasi desa penelitian digunakan rumus *Proporsional random sampling*. Sedangkan untuk memunculkan nama responden dilakukan secara *Lotre atau Undian*.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu faktor-faktor produksi pertanian adalah luas lahan, bibit, modal, pupuk, pestisida, pengairan, dan tenaga kerja (hari orang kerja) dan variabel dependennya adalah jumlah produksi (*output*).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan data kualitatif. Sedangkan Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Analisis yang digunakan "analisis regresi berganda bentuk logaritma dengan fungsi produksi *Cobb-Douglas*, dengan menggunakan program SPSS versi 16.